

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada Pondok Pesantren Al I'tishom Berbasis Komputerisasi

**Baidhillah Riyadhi¹, Henri Prasetyo², Fiorintari³, Wida Arindya Sari⁴, Khamim⁵,
Ninik Kurniasih⁶, Zulham Al Farizi⁷**

baidhillahriyadhi@student.upi.edu¹, henriprasetyo@gmail.com^{2*}, fiorintari@gmail.com³,
arindyasw@gmail.com⁴

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Akuntansi

^{1,2,3,4,5,6,7}Politeknik Negeri Pontianak

Received: 21 01 2021. Revised: 18 11 2021. Accepted: 29 11 2021.

Abstract : Al I'tishom Islamic Boarding School Kubu Raya is a boarding school that was just established in 2020. The funds that go to Al I'tishom Islamic Boarding School for the construction of mosques, dormitories, and teachers' residences require the management to make thorough, neat, and transparent reports. . After the issuance of the Decree of the Ministry of Law and Human Rights on behalf of the Spreading Light of Science Foundation which oversees the Al I'tishom Islamic Boarding School, the Al I'tishom Islamic Boarding School Board has a new obligation, namely related to government regulations that require foundations to report financial statements. Based on these two problems, the proposed solution is to provide training in the preparation of computer-based financial reports. The purpose of this activity is to improve Islamic boarding school human resources in compiling computerized financial reports and according to accounting standards. The implementation of this activity uses a participatory approach with activity stages starting from observation/interviews for needs analysis, preparation, training, mentoring, and finalizing financial reports. The results of this activity enable Islamic boarding school HR to record financial transactions in an orderly manner, operate financial applications (Ai-Lemdik) properly, and understand the basics of accounting according to Islamic boarding school accounting standards. The conclusion of this activity shows that training must be accompanied by assistance to achieve maximum results. Islamic boarding school HR admitted that it was really helped in understanding the basics of Islamic boarding school accounting and the implementation of financial records through computerization with assistance, especially direct assistance (face to face). The use of Ai-Lemdik is very helpful for the Islamic boarding school financial team in carrying out financial bookkeeping. So that the output in the form of the financial statements of the Al I'tishom Islamic Boarding School in 2020 can be completed.

Keywords : Sharia Accounting, Accounting Information System, Financial Statement

Abstrak : Pondok Pesantren Al I'tishom Kubu Raya merupakan pondok pesantren yang baru berdiri tahun 2020. Dana-dana yang masuk ke Ponpes Al I'tishom untuk pembangunan masjid, asrama, dan tempat tinggal pengajar, mengharuskan pengurus membuat pelaporan yang teliti, rapi, dan

transparan. Setelah terbitnya SK Kemenkumham atas nama Yayasan Menebar Cahaya Ilmu yang membawahi Ponpes Al I'tishom, Pengurus Ponpes Al I'tishom mempunyai kewajiban baru, yaitu terkait aturan dari pemerintah yang mengharuskan yayasan melaporkan laporan keuangan. Berdasarkan kedua permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang berbasis komputerisasi. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan SDM ponpes dalam menyusun laporan keuangan secara komputerisasi dan sesuai standar akuntansi. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan tahapan kegiatan yang dimulai dari observasi/wawancara untuk analisis kebutuhan, persiapan, pelatihan, pendampingan, dan finalisasi laporan keuangan. Hasil kegiatan ini menjadikan SDM ponpes dapat mencatat transaksi keuangan dengan tertib, mengoperasikan aplikasi keuangan (Ai-Lemdik) dengan baik, dan memahami dasar-dasar akuntansi yang sesuai standar akuntansi ponpes. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan harus disertai pendampingan untuk mencapai hasil yang maksimal. SDM ponpes mengakui benar-benar terbantu dalam memahami dasar-dasar akuntansi ponpes dan pelaksanaan pencatatan keuangan melalui komputerisasi dengan adanya pendampingan, terutama pendampingan langsung (tatap muka). Penggunaan Ai-Lemdik sangat membantu tim keuangan ponpes dalam melakukan pembukuan keuangan. Sehingga luaran berupa laporan keuangan Ponpes Al I'tishom tahun 2020 dapat diselesaikan.

Kata kunci: Akuntansi Syariah, Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan

ANALISIS SITUASI

Redaksi DDTCNews (2021) mengungkapkan bahwa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan masalah dalam penyaluran dan realisasi dana bantuan sosial (bansos) yang salah satunya terjadi pada dana PIP yang diperuntukan untuk madrasah dan pondok pesantren (ponpes) tahun 2018 sebesar Rp 74,66 miliar yang belum digunakan penerima, akan tetapi belum dikembalikan ke kas negara. Kasus lain terkait ponpes yang masih hangat terjadi pada 14 September 2020, adanya penyimpangan dalam pencairan dana Bantuan Operasional untuk ponpes yang diakui oleh Kementerian Agama (Kemenag). Dalam Rapat Kerja Kemenag dengan Komisi VIII Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Inspektur Jenderal Kemenag mengakui adanya penyimpangan dan segera melakukan investigasi khusus terkait kejadian tersebut. Akibat hal tersebut, diharapkan ponpes dapat melaksanakan pengelolaan keuangan secara transparan dan akuntanbel sesuai peringatan yang disampaikan Kemenag (Putra, 2020).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren, ponpes dijamin akan mendapatkan dana abadi dari pemerintah. Pernyataan tersebut menuntut ponpes agar menyusun laporan keuangannya sesuai standar akuntansi. Yuliansyah *et al.* (2020),

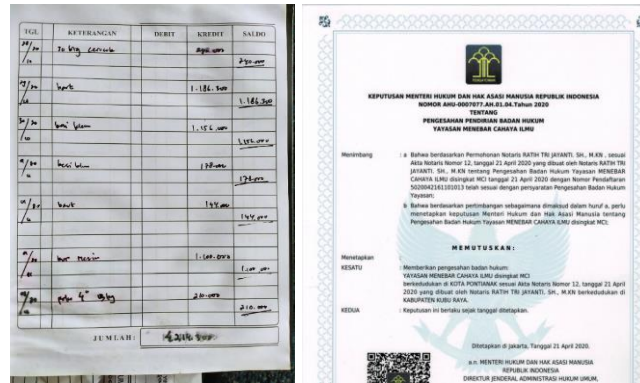
Nikmatuniayah (2014), Andarsari (2017), dan Tinungki & Pususng (2014) menjelaskan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar sangat sulit direalisasikan dikarenakan kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang kompeten di bidang akuntansi dan ketidaktahuan mengenai standar akuntansi yang perlu dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan di atas, ponpes perlu diselamatkan. Pemberitaan buruk mengenai pengelolaan keuangan ponpes dapat mencoreng nama baik dari tujuan mulia dari hadirnya ponpes ini. Dengan keyakinan tersebut, kami berharap dan berusaha agar dapat memberikan andil dalam menyelamatkan pandangan buruk pada ponpes dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang berbasis komputerisasi.

Pondok Pesantren Al I'tishom merupakan pondok pesantren yang boleh dikatakan masih muda. Ponpes Al I'tishom didirikan pada awal tahun 2020, berawal dari menumpang di tempat kontrakan yang dipinjamkan oleh donatur untuk memulai aktivitas pembelajaran. Sekarang diberikan kemudahan oleh Alloh tabaroka wa ta'ala untuk dapat menetap di tempat yang luas melalui pewakaf. Akan tetapi perjuangan Pondok Pesantren Al I'tishom benar-benar diuji di tempat baru ini. Dana-dana yang masuk ke Ponpes Al I'tishom guna pembangunan masjid, asrama, dan tempat tinggal pengajar mengharuskan pengurus membuat pelaporan yang teliti, rapi, dan transparan. Laporan keuangan yang transparan dibutuhkan sebagai timbal balik dari kepercayaan publik atas donasi yang diberikan.

Amanah yang diberikan menjadikan pengurus ponpes wajib untuk menyuguhkan pencatatan yang rinci dan lengkap guna mempertanggungjawabkan dana yang telah digunakan. Setelah mendapatkan payung hukum berupa terbitnya SK Kemenkumham terkait diakuinya Yayasan Menebar Cahaya Ilmu sebagai yayasan yang membawahi Ponpes Al I'tishom, Pengurus Ponpes Al I'tishom mempunyai kewajiban baru, yaitu terkait aturan dari pemerintah, yang mengharuskan yayasan melaporkan laporan keuangan. Kedua hal di atas menuntut Pondok Pesantren Al I'tishom dapat menyajikan laporan keuangan yang baik, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan. Akan tetapi hal tersebut sulit terwujud dikarenakan kurangnya SDM yang kompeten di bidang akuntansi dan ketidaktahuan pengurus dengan standar akuntansi yang perlu diterapkan untuk menyusun laporan keuangan pondok pesantren. Dari permasalahan yang telah dijabarkan di atas, permasalahan utama bagi Pondok Pesantren Al I'tishom adalah bagaimana cara membuat SDM di Pondok Pesantren Al I'tishom mampu menghasilkan laporan yang diterima baik oleh masyarakat dan pemerintah.

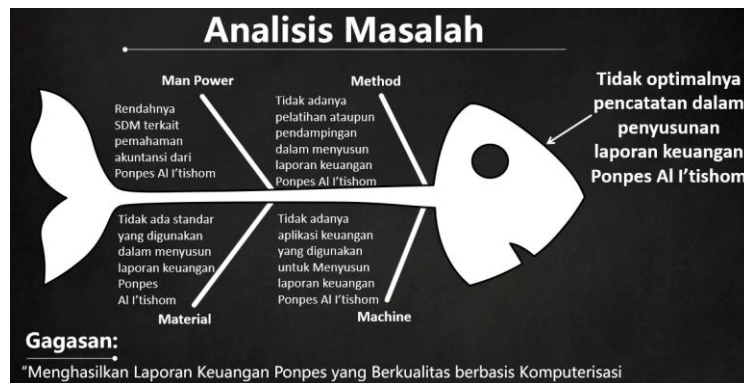
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan SDM di Ponpes Al I'tishom dalam pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang teliti dan transparan. Tujuan lain dari PPM ini untuk memberikan pemahaman kepada SDM di Ponpes Al I'tishom dalam menyusun laporan keuangan pondok pesantren sesuai standar akuntansi yang ditetapkan.



Gambar 1. Pencatatan Manual Ponpes & SK Yayasan Ponpes

SOLUSI DAN TARGET

Metode yang digunakan untuk menguraikan masalah dalam kegiatan ini dijelaskan melalui analisis tulang ikan (*fishbone*) sebagai berikut



Gambar 2. Analisis Masalah

Pada gambar di atas dapat diuraikan permasalahan tidak optimalnya pencatatan dalam penyusunan laporan keuangan Ponpes Al I'tishom dengan solusi sebagai berikut

Tabel 1. Analisis Masalah dan Solusi

No.	Faktor Penyebab Masalah	Uraian Masalah	Solusi
1	Man Power	Rendahnya SDM terkait pemahaman akuntansi dari Ponpes Al I'tishom.	Melakukan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi di Ponpes Al I'tishom.
2	Material	Tidak ada standar yang	Menyediakan standar dalam

No.	Faktor Penyebab Masalah	Uraian Masalah	Solusi
		digunakan dalam menyusun laporan keuangan Ponpes Al I'tishom.	penyusunan laporan keuangan Ponpes Al I'tishom berupa Pedoman Akuntansi Pesantren yang disusun oleh Bank Indonesia dengan Ikatan Akuntan Indonesia.
3	<i>Method</i>	Tidak adanya pelatihan ataupun pendampingan dalam menyusun laporan keuangan Ponpes Al I'tishom.	Mengadakan pelatihan dan pendampingan secara langsung dalam menyusun laporan keuangan Ponpes Al I'tishom.
4	<i>Machine</i>	Tidak adanya aplikasi keuangan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan Ponpes Al I'tishom.	Menyediakan aplikasi keuangan bernama Ai-Lemdik yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan Ponpes Al I'tishom.

Pelatihan dalam kegiatan PPM ini dilaksanakan sebagai pembuka jalannya kegiatan. Pelatihan juga menjelaskan berbagai materi yang telah disebutkan sebelumnya. Pelatihan dilaksanakan untuk memberi gambaran awal terkait pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang berfokus pada ponpes. Sehingga setelah pelatihan dilaksanakan, tim PPM akan melakukan pendampingan untuk lebih menyempurnakan hasil dari kegiatan agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam menghasilkan laporan keuangan ponpes Al I'tishom yang berkualitas.

Pendampingan dalam kegiatan ini dilakukan dalam bentuk daring dan luring. Pendampingan dalam bentuk daring dilakukan melalui *chat* dan telepon, sedangkan untuk pendampingan dalam bentuk luring dilakukan secara tatap muka. Kegiatan pendampingan secara luring dilakukan di tiap akhir pekan dengan mendatangi langsung lokasi Ponpes Al I'tishom. Pendampingan secara daring melalui chat dan telpon dilakukan di tiap permasalahan yang dialami oleh tim keuangan ponpes.

METODE PELAKSANAAN

PPM ini telah melaksanakan berbagai kegiatan secara tatap muka di Ponpes Al I'tishom sebagai berikut

Tabel 2. Kegiatan Tatap Muka di Ponpes Al I'tishom

Hari, Tanggal	Tempat	Kegiatan
Sabtu, 27 Maret	Ponpes Al I'tishom	Survei dan Observasi Ponpes

Hari, Tanggal	Tempat	Kegiatan
2021	(Rasau Jaya II)	
Sabtu, 26 Juni	Ponpes Al I'tishom	Konfirmasi Kegiatan dengan Pihak
2021	(Rasau Jaya II)	Ponpes
Sabtu, 31 Juli	Ponpes Al I'tishom	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan
2021	(Rasau Jaya II)	Ponpes berbasis Komputerisasi
Sabtu, 7 Agustus	Ponpes Al I'tishom	Pendampingan Penyusunan Laporan
2021	(Rasau Jaya II)	Keuangan Ponpes berbasis Komputerisasi Tahap 1
Sabtu, 14 Agustus	Ponpes Al I'tishom	Pendampingan Penyusunan Laporan
2021	(Rasau Jaya II)	Keuangan Ponpes berbasis Komputerisasi Tahap 2
Sabtu, 28 Agustus	Ponpes Al I'tishom	Pendampingan Penyusunan Laporan
2021	(Rasau Jaya II)	Keuangan Ponpes berbasis Komputerisasi Tahap 3
Sabtu, 11	Ponpes Al I'tishom	Pendampingan Penyusunan Laporan
September 2021	(Rasau Jaya II)	Keuangan Ponpes berbasis Komputerisasi Tahap 4
Sabtu, 18	Ponpes Al I'tishom	Pendampingan Penyusunan Laporan
September 2021	(Rasau Jaya II)	Keuangan Ponpes berbasis Komputerisasi Tahap 5
Sabtu, 25	Ponpes Al I'tishom	Pendampingan Penyusunan Laporan
September 2021	(Rasau Jaya II)	Keuangan Ponpes berbasis Komputerisasi Tahap 5
Sabtu, 2 Oktober	Ponpes Al I'tishom	Finalisasi Penyusunan Laporan Keuangan
2021	(Rasau Jaya II)	Ponpes berbasis Komputerisasi

HASIL DAN LUARAN

Hasil kegiatan PPM yang telah dilaksanakan dimulai dari kegiatan observasi/wawancara untuk analisis kebutuhan dilakukan pada Sabtu, 27 Maret 2021. Kegiatan ini merupakan kegiatan awal yang penting untuk mengenali masalah yang terdapat di Ponpes Al I'tishom. Telah disebutkan bahwa Ponpes Al I'tishom merupakan ponpes baru yang berdiri di Rasau Jaya II. Observasi kebutuhan yang dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan yang dilakukan oleh staf pegawai dalam melakukan pencatatan dan pembukuan. Kemudian analisis kebutuhan ini dilakukan dengan cara mewawancarai staf pegawai untuk mengumpulkan bukti pendukung dalam menganalisis kebutuhan ponpes. Sehingga observasi/wawancara untuk analisis kebutuhan di Ponpes Al I'tishom diperlukan untuk menguraikan permasalahan yang ada di ponpes terkait penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Mania (2008) yang mengungkapkan bahwa observasi dapat menjadi alat bantu untuk mencari informasi permasalahan dan Ayudia et al. (2016) menggunakan hasil observasi dalam menemukan permasalahan.

Kegiatan selanjutnya adalah persiapan. Hal ini dilakukan setelah dilakukan observasi dan sebelum dimulainya pelatihan. Sehingga dapat dipastikan kegiatan persiapan ini dimulai dari 28 Maret 2021 sampai 31 Juli 2021. Persiapan diperlukan untuk membuat solusi terhadap permasalahan yang terjadi di Ponpes Al I'tishom dalam menghasilkan laporan keuangan ponpes yang berkualitas. Analisis penyebab permasalahan dalam kegiatan ini menggunakan metode analisis *fishbone* yang ditemukan oleh ilmuwan Jepang yang bernama Kaoru Ishikawa. Analisis *fishbone* dapat digunakan untuk menelaah permasalahan dan memecahkan masalah tersebut (Best & Neuhauser, 2008).

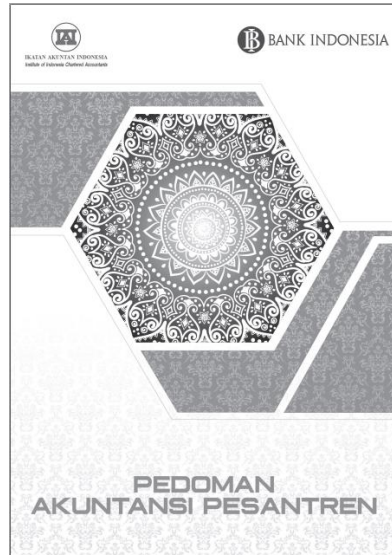
Kegiatan ketiga adalah pelatihan. Pelatihan sempat tertunda karena adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang diterapkan oleh pemerintah di Bulan Juni. Tapi Alhamdulillah, pelatihan penyusunan laporan keuangan ponpes berbasis komputersasi dapat dilakukan pada Sabtu, 31 Juli 2021 setelah level PPKM di Kabupaten Kubu Raya menurun. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan beberapa materi sebagai berikut. Materi dalam pembukaan pelatihan dipaparkan mengenai tema “Pentingnya Akuntansi di dalam Pondok Pesantren”. Materi yang disampaikan dalam pembukaan pelatihan ini berisikan pentingnya akuntansi menurut Al Qur’an dan As Sunnah. Kemudian diberikan motivasi bagi peserta untuk mendalami akuntansi agar lebih memahami pentingnya akuntansi.



Gambar 6. Pembukaan Pelatihan

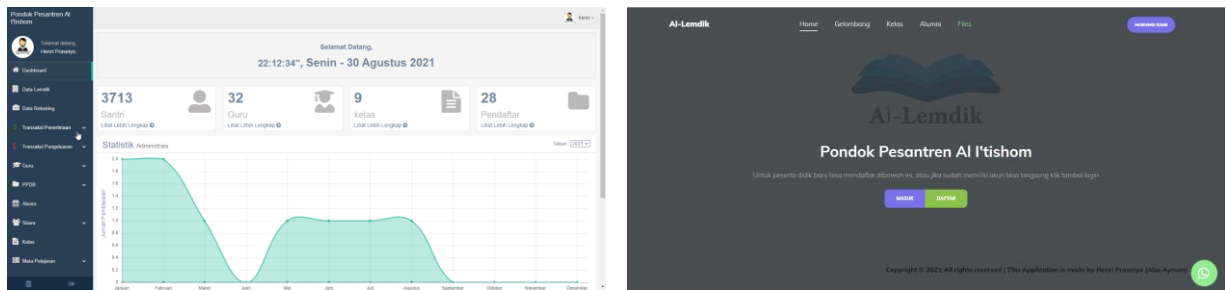
Materi dalam pemahaman akuntansi dipaparkan mengenai tema “Akuntansi Pondok Pesantren sesuai dengan Standar”. Materi yang disampaikan dalam pemahaman akuntansi ini berisikan karakteristik pondok pesantren dan akuntansi di pondok pesantren. Kemudian dikenalkan standar akuntansi keuangan untuk ponpes yang disebut Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP). Pengenalan ini berisikan dasar-dasar akuntansi ponpes dalam pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian akuntansi. Pengakuan berisikan transaksi-transaksi yang dapat masuk dalam pencatatan akuntansi. Pengukuran menjelaskan bahwa setiap transaksi harus dapat diukur dengan nominal mata uang yang diakui. Kemudian

pengungkapan merupakan hal-hal yang perlu dijelaskan dalam transaksi keuangan yang dilakukan ponpes. Dan terakhir, penyajian merupakan penyajian laporan keuangan yang berisikan transaksi-transaksi yang telah dilakukan oleh ponpes sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.



Gambar 7. Pedoman Akuntansi Pesantren

Materi yang disampaikan dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah tata cara mengoperasikan aplikasi Ai-Lemdik.



Gambar 8. Tampilan Aplikasi Ai-Lemdik

Pelatihan ini dapat memberikan penjelasan yang menyeluruh terkait materi yang disampaikan bagi para peserta untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan lebih efektif dan efisien. Hal tersebut didukung oleh penelitian Dwijyanthi & Dharmadiaksa (2013) dan Damana & Suardikha (2016) yang mengungkapkan bahwa pelatihan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja peserta pelatihan agar lebih efektif dan efisien mengerjakan tugasnya.

Pendampingan dilakukan untuk menyempurnakan hasil dari kegiatan ini. Pendampingan dilaksanakan selama 3 bulan dari Agustus sampai Oktober secara daring (tatap muka) dan luring (chat dan telpon). Pendampingan memberi kontribusi yang penting untuk

memaksimalkan hasil yang diinginkan. Hal tersebut, sejalan dengan penelitian Adrian & Mulyaningsih (2017), Suhombing & Hasan (2019), dan Tanan & Dhamayanti (2020) yang mengungkapkan bahwa pendampingan mempunyai hasil yang positif dalam meningkatkan kinerja dari pihak-pihak yang didampingi.



Gambar 9. Pendampingan

Kegiatan Finalisasi Laporan Keuangan ini dilaksanakan pada Sabtu, 2 Oktober 2021. Kegiatan ini merupakan kegiatan terakhir untuk menghasilkan laporan keuangan Ponpes Al I'tishom. Finalisasi laporan keuangan menjadi kegiatan penutup dari PPM yang telah dilaksanakan.



Gambar 10. Finalisasi Laporan Keuangan

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini dilakukan dalam 5 tahap. Tahap pertama dari kegiatan PPM ini adalah observasi/analisis kebutuhan mitra yang dilakukan dalam sekali kunjungan ke Ponpes Al I'tishom pada tanggal 27 Maret 2021. Kemudian, dilakukan persiapan pelaksanaan pelatihan selama sekitar 1 bulan dari tanggal 26 Juni – 30 Juli 2021. Selanjutnya merupakan awal dari acara inti di dalam kegiatan ini, yaitu mengadakan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis komputerisasi selama 1 hari pada tanggal 31 Juli 2021. Untuk memaksimalkan hasil kegiatan PPM ini, maka tim PPM

melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis komputer selama sekitar 3 bulan dari bulan Agustus sampai Oktober 2021. Dan tahap terakhir dalam kegiatan PPM ini adalah finalisasi laporan keuangan, sekaligus penutupan kegiatan PPM yang dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Adrian, M., & Mulyaningsih, H. D. (2017). Pengaruh Pendampingan Usaha terhadap Kinerja UMKM (Studi pada UMKM peserta program PUSPA 2016 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia). *E-Proceeding of Management*, 37(1), 96–100.
- Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143–152. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>
- Ayudia, Suryanto, E., & Waluyo, B. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 4(April), 1–69.
- Best, M., & Neuhauser, D. (2008). Kaoru Ishikawa: from fishbones to world peace. *Quality & Safety in Health Care*, 17(2), 150–152. <https://doi.org/10.1136/qshc.2007.025692>
- Damana, A. W. A., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1452–1480.
- Dwijayanthi, D. M., & Dharmadiaksa, I. B. (2013). Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi SKPD DISPENDA Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 332–344. Retrieved from http://jurnal.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/download/86/pdf_4
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- Nikmatuniyah. (2014). Penerapan Teknologi Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Dan Psak 45 Iai Pada Yayasan Daruttaqwa Kota Semarang. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 1(1), 273–280. Retrieved from <http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/view/166/pdf>
- Putra, I. P. (2020). Kemenag Akui Ada Penyimpangan Dana BOP Pesantren - Medcom.id.

- Medcom.Id.* Retrieved from <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/nN90Pz3K-kemenag-akui-ada-penyimpangan-dana-bop-pesantren>.
- Redaksi DDTCNews. (2021). 5 Instansi Bermasalah Salurkan Bansos Rp3,3 Triliun. *DDTC News*. Retrieved from https://news.ddtc.co.id/5-instansi-bermasalah-salurkan-bansos-rp33-triliun-26667?page_y=1100
- Suhombing, N. L. N., & Hasan, R. (2019). Analisa kinerja pendamping usaha mikro kecil menengah kota tangerang selatan terhadap kemajuan umkm. *JIM UPB*, 7(2), 149–158.
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173–185. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.408>
- Tinungki, A. N. M., & Pususng, R. J. (2014). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(45), 809–820.
- Undang-Undang Nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren.* (2019).
- Yuliansyah, Y., Gustiawaty Dewi, F., & Amelia, Y. (2020). Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren dalam penyusunan laporan keuangan bagi staf keuangan pondok pesantren. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.35912/jpm.v1i1.57>